

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode atau pendekatan kualitatif yaitu; penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowboal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup> Penelitian Kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya.<sup>2</sup> Oleh karena penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati dari responden di peserta didik SMPN 1 Kaliwungu Kudus terkait pennenaman nilai-nilai akhlak

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15

<sup>2</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 68

dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti implementasi kurikulum 2013. Sejalan dengan itu menurut Strauss & Corbin menulis, istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya<sup>3</sup>

Metode kualitatif ini dapat ditekankan penggunaannya dalam mencari keterangan tentang proses penanaman nilai-nilai akhlak. Metode ini lebih ditekankan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti implementasi kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, karena menggambarkan proses penanaman nilai-nilai akhlak dalam suatu lokasi pendidikan di SMPN 1 Kaliwungu Kudus dan dalam waktu yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait proses penanaman nilai-nilai akhlak di SMPN 1 Kaliwungu Kudus dari beberapa kasus dan peristiwa yang terjadi ketika penelitian.<sup>4</sup> Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu, pada umumnya dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok

---

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif PAUD*, hlm. 66

<sup>4</sup> Waktu penelitian hampir 1 bulan terhitung dari 7 Maret 2014- 7 April 2014

kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye. Dalam pemilihan penelitian studi kasus yang sebagai objek penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam konteksnya, memungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang detail dan kaya, mencakup dimensi-dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil dalam rentang yang luas. Studi kasus yang baik menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu, melukiskan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai relevansi lebih luas.<sup>5</sup>

Karena yang diteliti adalah apa yang dilakukan dan dikatakan oleh orang, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks alamiah maka perlu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang diindrainya secara lengkap, rinci dan mendalam. Pendekatan yang dipakai adalah penelitian deskriptif survai yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti implementasi kurikulum 2013 yang ada di SMPN 1 Kaliwungu Kudus baik bagi peserta didik.

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 19-22

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian kualitatif lapangan ini dilaksanakan di SMPN 1 Kaliwungu Kudus

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai April pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk lebih detailnya terangkum dalam lampiran jadwal penelitian.

No.	Tanggal	Kegiatan atau Keperluan
1.	7-10 Maret 2014	Izin penelitian dan pengumpulan data dokumentasi terkait gambaran umum SMPN 1 Kaliwungu Kudus
2.	11-15 Maret 2014	Pengumpulan data dokumentasi perencanaan pembelajaran dari mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMPN 1 Kaliwungu Kudus
3.	17-29 Maret 2014	Pengamatan atau observasi pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai akhlak di SMPN 1 Kaliwungu Kudus
4.	31 Maret-5 April 2014	Wawancara kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMPN 1 Kaliwungu Kudus beserta guru mata pelajaran lainnya.
5.	7 April 2014	Melengkapi berkas penelitian.

### C. Sumber dan jenis data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data tersebut bisa berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu, dokumen atau catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>6</sup> Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari guru mata pelajaran berupa kurikulum sekolah dan perencanaan pengembangan sikap dengan menggunakan pendekatan *scientific*, memberikan informasi tentang pelaksanaan, metode penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Peserta didik juga dapat memberikan keterangan mengenai perilaku sehari-hari terkait nilai-nilai akhlak yang selalu diajarkan oleh guru, serta Kepala Sekolah yang memberikan informasi terkait

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993), hlm. 129

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 193

perencanaan dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

#### **D. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah tentang penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus. Penanaman nilai-nilai akhlak tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tehnik Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 193

yang diteliti.<sup>9</sup> Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik SMPN 1 Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2013/ 2014 dan juga gambaran umum sekolah serta metode ini dipakai untuk mengamati akhlak peserta didik di sekolah terkait penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembeda;ajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

## 2. Tehnik Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>10</sup> Teknik wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>11</sup> Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai pihak yang terkait yaitu

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), Jilid II, hlm. 151

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 194

<sup>11</sup> Masri Singarimbun, *Metode Peneletian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 192

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, hlm. 218

pihak pendidik dan Kepala SMPN 1 Kaliwungu Kudus untuk memperoleh informasi atau data tentang perencanaan, pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

### 3. Tehnik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi resmi berupa Surat Keputusan (SK) dan surat-suara lainnya yang dapat dikumpulkan dengan cara memfotokopi atau difoto menggunakan alat foto atau kamera tangan.<sup>14</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, sarana dan prasarana, perencanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, hlm. 200

<sup>14</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hlm.68



berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Tidak hanya menggunakan metode wawancara tetapi juga observasi atau pengamatan dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci.<sup>16</sup> Teknik triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dan sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>17</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan pendidikan akhlak, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke pendidik, peserta didik dan kepala sekolah. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 372

<sup>16</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif PAUD*, hlm. 89

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 330

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 373

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Penulis menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>19</sup>

Jika disesuaikan dengan jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif maka analisis data dari penelitian ini disebut sebagai analisis non-statistik atau analisis deskriptif. Analisis ini menggambarkan dan menuturkan data yang ada dalam bentuk kata-kata saja tanpa disertai hitungan statistik.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D)*, hlm. 334-345